

**Belajar Sambil Berdampak Pada Penugasan KM 4, SMP Kristen 3 Kalabahi**

***Learning While Having an Impact on the Assignment of KM 4, Kalabahi 3 Christian Middle School***

**Isdarmayanti<sup>1</sup>, Jon Idrison Molina<sup>2</sup>, Landerius Maro<sup>3</sup>, Jeni Marianti Loban<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Informatika, FMIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi

<sup>3</sup> Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi

<sup>4</sup> Program Studi Matematika, FMIPA, Universitas Tribuana, Kalabahi

Email : [isadarmayantii@gmail.com](mailto:isadarmayantii@gmail.com)<sup>1</sup>, [jhonmolina8788@gmail.com](mailto:jhonmolina8788@gmail.com)<sup>2</sup>, [landeriusmaro@gmail.com](mailto:landeriusmaro@gmail.com)<sup>3</sup>, [jeniloban25@gamil.com](mailto:jeniloban25@gamil.com)<sup>4</sup>

---

**Article History:**

Received: 24 Maret 2023

Revised: 25 April 2023

Accepted: 02 Mei 2023

**Keywords:** *Assignment of Teaching Campus*

**Abstract:** *The Teaching Campus Program provides opportunities for students to learn outside the classroom by becoming teacher partners in the learning process at the educational level. Through this program the role of students is needed to provide better learning to schools and hone creativity. In addition, during the assignment, students are also given the task of assisting the administration at the school where the assignment is. As for what we do on the sidelines of the activities that we program, we also help with school administration in accordance with directions from the school and school operators.*

---

**Abstrak**

Program Kampus Mengajar memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan. Melalui program ini peran mahasiswa diperlukan untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada sekolah dan mengasah kreativitas. Selain itu dalam masa penugasan mahasiswa juga diberi tugas untuk membantu administrasi di sekolah tempat penugasan. Adapun yang kami lakukan disela-sela kegiatan yang kami proramkan kami juga membantu administrasi sekolah sesuai dengan arahan dari pihak sekolah dan operator sekolah.

**Kata Kunci:** Penugasan Kampus Mengajar

## PENDAHULUAN

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui regulasi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15 dan 18. Kebijakan ini diberlakukan secara khusus bagi program studi Sarjana dan program studi Sarjana Terapan. Dengan demikian esensi dari MBKM adalah pembelajaran berpusat pada mahasiswa. Selama ini mahasiswa hanya mengikuti mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh Penyelenggara Program Studi (PPS) Sarjana Terapan yang distrukturkan dalam berbagai mata kuliah dengan beban belajar minimal 144 sks [1]. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang cukup unggul. Kampus Mengajar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, selain itu program Kampus Mengajar juga membantu adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Sasaran utama program ini adalah proses pembelajaran pada pendidikan Dasar (SD) dan Menengah Pertama (SMP) di daerah 3T (Tertinggal, Tertinggal dan Terpenting). Melalui proyek ini, peran mahasiswa diperlukan untuk membekali sekolah dengan pembelajaran yang lebih baik dan mengasah kreativitas. Selain itu, mahasiswa berkesempatan untuk mengasah soft skill dan karakter, serta mendapatkan pengalaman mengajar yang dapat diakui untuk memenuhi satuan kredit semester (SKS) [2]. Pada saat ini, kampus mengajar sudah menerjunkan beberapa angkatan salah satunya adalah Kampus Mengajar Angkatan IV. Peserta Kampus Mengajar Angkatan IV akan melewati berbagai rangkaian proses seleksi, baik peserta mahasiswa maupun dosen pendamping lapangan (DPL). Proses seleksi ini berguna untuk memilih peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan di Indonesia. Program Kampus Mengajar juga melibatkan beberapa pihak, diantaranya ialah Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP), Dinas Pendidikan, Sekolah, serta Guru yang bertugas sebagai guru pamong mahasiswa selama masa penugasan. Pihak-pihak terkait dalam program Kampus Mengajar memiliki peran yang saling mendukung satu sama lain [3].

SMP Kristen 03 Kalabahi merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di Kabupaten Alor dan menjadi salah satu sekolah sasaran program Kampus Mengajar angkatan IV. Sekolah ini beralamat di Jln. Ahmad Yani No.122, Kelurahan Kalabahi Kota, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sekolah ini mulai beroperasi pada tanggal 12 Oktober 1983 dengan No. SK. Operasional 3229/B.10/X/83 dan NO. SK. Pendirian 3229/B10/X/1983. Kegiatan belajar mengajar di SMP Kristen 03 Kalabahi dilaksanakan setiap hari senin – sabtu, jam 07.30 - 12.30 WITA [4]. Dalam masa penugasan, kami menjalankan program yang di berikan oleh tim kampus mengajar yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan adminitrasi sekolah yang di jalankan sesuai dengan jadwal yang sudah di sepakati bersama pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal, dari keempat program yang akan dijalankan terlihat bahwa minimnya tenaga kerja administrasi di SMP Kristen 03 Kalabahi karena kurangnya sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya hanya terdapat satu pegawai tata usaha dan satu operator sekolah. Berdasarkan permasalahan ini, maka mahasiswa kampus mengajar angkatan IV yang bertugas di SMP Kristen 03 Kalabahi wajib membantu mengerjakan administrasi sekolah selama masa penugasan berlangsung.

## **METODE**

Kegiatan pendampingan belajar untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa yang di lakukan oleh mahasiswa di SMP Kristen 03 Kalabahi berjalan beriringan dengan program kampus mengajar yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan adminitrasi sekolah. Sebelum mahasiswa di tempatkan di sekolah sasaran dan menjalankan program kampus mengajar, mahasiswa melewati beberapa proses. Proses yang pertama yaitu pembekalan yang dilakukan pada tanggal 12 -27 Juli 2022, yang dilaksanakan melalui platform Zoom Meetings dan YouTube. Tujuan pembekalan adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan oleh mahasiswa agar memiliki kesiapan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru sekaligus mampu menjalankan tugas saat membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi, dan mengembangkan kemampuan diri baik secara soft skills maupun hard skills. Proses yang kedua yaitu koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan IV. Mahasiswa bersama Dosen

Pembimbing Lapangan melakukan komunikasi awal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Alor untuk menyerahkan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi (Universitas Tribuana Kalabahi). Setelah itu Dinas Pendidikan Kabupaten Alor membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran yaitu SMP Kristen 03 Kalabahi untuk melakukan laporan diri kepada Kepala Sekolah dan Guru Pamong serta menyerahkan Surat Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Alor, Salinan Surat Tugas dari Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi (Universitas Tribuana Kalabahi) [3].



*Gambar 1. Foto bersama DPL dan Koordinator Perguruan Tinggi*

Dalam masa penugasan, kami menjalankan program yang di berikan oleh tim kampus mengajar yaitu peningkatan literasi dan numerasi siswa, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah yang di jalankan sesuai dengan jadwal yang sudah di sepakati bersama pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal, dari keempat program yang akan dijalankan terlihat bahwa minimnya tenaga kerja administrasi di SMP Kristen 03 Kalabahi karena kurangnya sumber daya manusia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya hanya terdapat satu pegawai tata usaha dan satu operator sekolah. Berdasarkan permasalahan ini, maka mahasiswa kampus mengajar angkatan IV yang bertugas di SMP Kristen 03 Kalabahi wajib membantu mengerjakan administrasi sekolah selama masa penugasan berlangsung.

## HASIL

Masa penugasan mahasiswa program Kampus Mengajar Angkatan IV di SMP Kristen 03 Kalabahi berlangsung selama  $\pm$  5 bulan. Dimulai sejak tanggal 01 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 05 Desember 2022. Pada minggu pertama masa penugasan, dilakukan observasi sekolah yang meliputi keadaan sekolah, lingkungan sekolah dan proses pembelajarannya, dari hasil observasi tersebut mahasiswa akan merancang beberapa program kerja tambahan selain program yang sudah diberikan oleh pihak Kampus Mengajar. Setelah kegiatan observasi dilakukan, kami melakukan sosialisasi program Kampus Mengajar sekaligus memaparkan beberapa kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa selama masa penugasan berlangsung kepada pihak sekolah. Kemudian mahasiswa bersama pihak sekolah akan menyusun jadwal dari kegiatan-kegiatan yang sudah disepakati sehingga kegiatan ini dapat berjalan dan tidak menghambat kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah. Adapun jadwal dari ke empat program wajib yang dapat di lihat pada tabel berikut

Table 1. Tabel jadwal program

No	Program	Hari	Alokasi Waktu
1.	Literasi	Senin - Selasa	15 menit sebelum KBM dimulai
2.	Numerasi	Rabu - Kamis	15 menit sebelum KBM dimulai
3.	Adaptasi Teknologi	Jumad	1 jam setelah KBM selesai
4.	Administrasi Sekolah	Senin - Sabtu	Selama jam sekolah

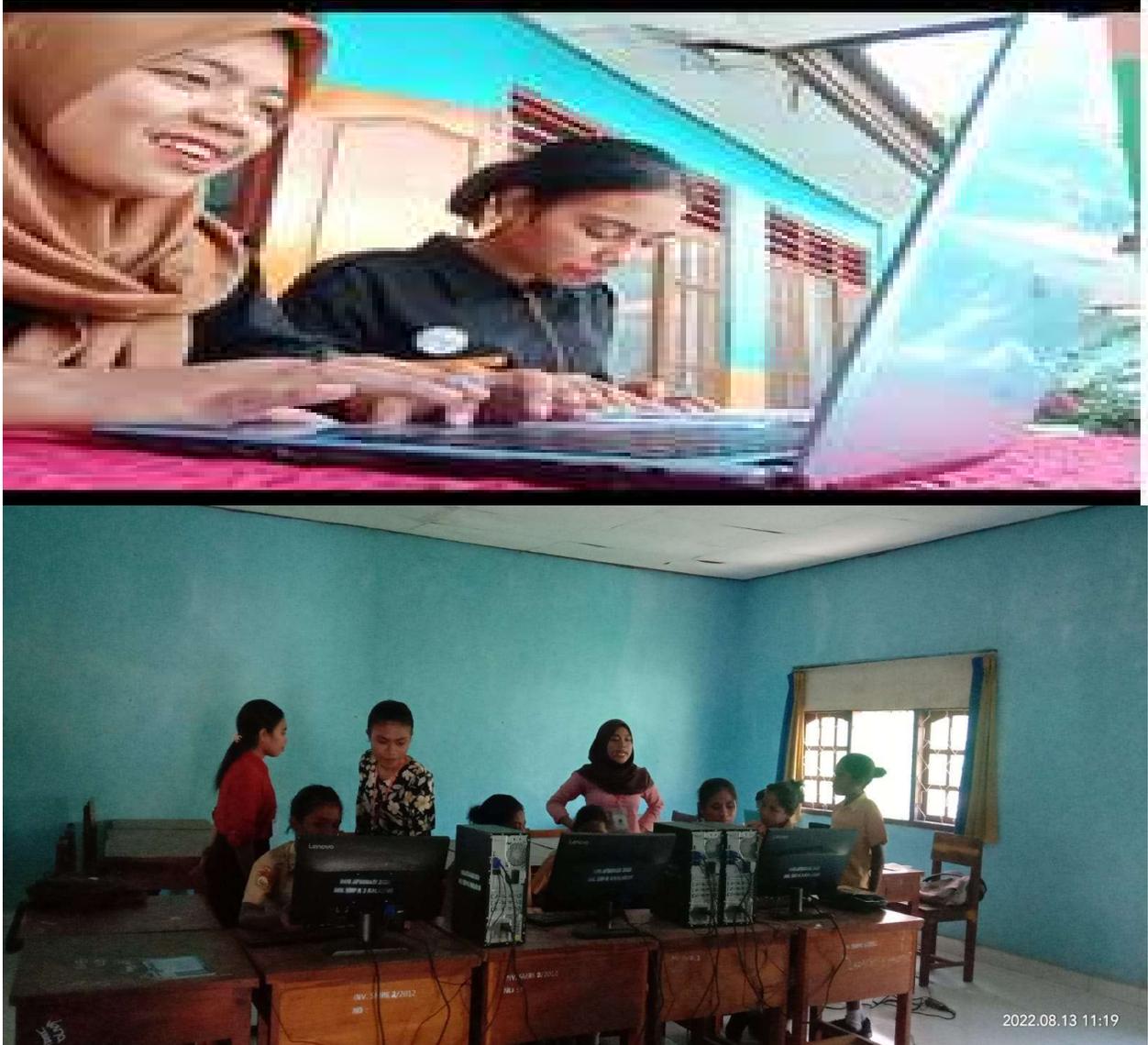
Setelah sosialisasi kepada pihak sekolah, mahasiswa melaksanakan setiap program yang telah disepakati sesuai dengan jadwal yang telah disediakan. Menurut hasil observasi, minimnya tenaga kerja administrasi di SMP Kristen 03 Kalabahi karena kurangnya sumber daya manusia yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain hanya terdapat satu pegawai tata usaha dan satu operator sekolah.

Salah satu garda terdepan pelayanan dalam bidang pendidikan adalah administrasi, yaitu sebagai unit administrasi yang bersinggungan langsung dengan pelayanan internal dan eksternal sekolah. Selain itu, administrasi sekolah memiliki tanggung jawab dan fungsi untuk memberikan informasi penting yang dibutuhkan pemimpin untuk membuat keputusan dan tindakan yang tepat dalam memastikan kelancaran fungsi organisasi secara keseluruhan. Merujuk pada hasil penelitian yang mengatakan bahwa keteraturan dan ketertiban administrasi sekolah sangat diperlukan guna

tercapainya efektivitas dan efisiensi pelayanan. Untuk mendukung hal tersebut, komunikasi yang baik antara Seluruh staf, SDM yang berkualitas, dukungan infrastruktur yang memadai seperti akses internet, perangkat komputer, dan dukungan pimpinan [5].

Adapun bantuan administrasi yang kami lakukan di lokasi penugasan antara lain membantu operator sekolah dalam pelaksanaan AKM. Kegiatan ini kami lakukan Bersama dalam tim dan disesuaikan dengan arahan dari pihak sekolah.





Gambar 2. Kegiatan di sekolah

## DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa kegiatan administrasi merupakan kegiatan penunjang utama dalam sebuah Lembaga Pendidikan seperti sekolah. Dengan administrasi yang baik manajemen pengelolaan sekolah diharapkan menjadi lebih baik.

## KESIMPULAN

Kegiatan penugasan Kampus Mengajar memberikan pengalaman bagi kami dan kesempatan untuk belajar sambil berdampak. Selain kami berbagi ilmu dalam proses belajar kami juga membantu administrasi sekiolah. Sehingga tidak hanya berbagi pengalaman dan pengetahuan kami juga banyak belajar dari kepala sekolah, guru-guru dan siswa.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Matematika Untrib, DPL KM 4 yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Kemendikbud, “Panduan Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM),” pp. 1–66, 2021, [Online]. Available: <https://ldikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Panduan-Implementasi-Kebijakan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM.pdf>
- T. P. K. Kampus Mengajar, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*.
- Y. A. Mowata, J. I. Molina, and J. M. Loban, “Pendampingan Belajar Untuk Peningkatan Numerasi di SMP Kristen 03 Kalabahi dalam Masa Penugasan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan IV,” vol. 2, no. 1, pp. 83–89, 2023, doi: 10.55123/abdikan.v2i1.1681.
- M. Outang, J. M. Loban, J. I. Molina, E. A. Hinadang, and A. Yuliana, “Pendampingan Belajar Himpunan Matematika Untuk Siswa- Siswi Kelas VII SMP Kristen 03 Kalabahi,” vol. 2, no. 1, pp. 90–95, 2023, doi: 10.55123/abdikan.v2i1.1685.
- Y. La Ndibo, “Analisis Penerapan Fungsi-Fungsi Administrasi Pendidikan Sekolah,” *Didakt. J. Pendidik. dan Ilmu ...*, vol. 18, no. 3, p. 335, 2018, [Online]. Available: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1874>